

**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE
UMMI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
UKHUWAH ISLAMIYAH KALASAN**

TESIS



Oleh :

**JATI RAHMADANA
NIM : 21204081026**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jati Rahmadana

Nim : 21204081026

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Maret 2023
yatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Jati Rahmadana
Nim. 21204081026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jati Rahmadana

Nim : 21204081026

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2023
Saya yang menyatakan,



Jati Rahmadana
Nim. 21204081026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1003/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PEMBELAJARAN AL-QURAN METODE UMMI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU UKHUWAH ISLAMİYAH KALASAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JATI RAHMADANA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204081026
Telah diujikan pada : Selasa, 11 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6476aa35f22c4



Penguji I

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 646d4d856b066



Penguji II

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 647d54ca1b88e



Yogyakarta, 11 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 647d55d03fb1e

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PENANAMAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN METODE UMMI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
UKHUWAH ISLAMIYAH KALASAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : Jati Rahmadana

Nim : 21204081026

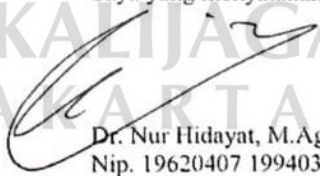
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Maret 2023
Saya yang menyatakan,


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
Nip. 19620407 199403 1 002

MOTTO

“Sebaik-baik manusia di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

“HR. Bukhari, no. 5027”



PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan kepada
Almamater
Program Magister (S2)
Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
			bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di Tulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Volak Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تتسى	Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
Kasra + ya' mati	كر يم	Ditulis	T <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	Ai "Bainakum"
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	Au "Qaul"

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang Alif+ Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	Al- Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Žawi al- Furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as- Sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam kamus umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan



ABSTRAK

Jati Rahmadana, NIM. 21204081026. Penanaman Kecerdasan Emosional dengan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing: Dr. Nur Hidayat, M.Pd.

Kesuksesan seseorang tidak hanya di pengaruhi oleh kecerdasan intelektual saja, bahkan sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dua kali lebih mempengaruhi kesuksesan seseorang. Pembentukan kecerdasan emosional di pengaruhi oleh lingkungan. Salah satu cara yang digunakan lingkungan sekolah untuk menanamkan kecerdasan emosional siswa adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Ummi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memaparkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan; 2) memaparkan bagaimana penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan; 3) mengidentifikasi hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *mix method* dengan desain *sequential exploratory*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara statistik deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan, yakni: 1) pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah menerapkan sepuluh pilar mutu metode ummi; 2) kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah mengacu kepada aspek-aspek dari kecerdasan emosional itu sendiri yaitu, *Adaptability, Affective disposition, Emotion expression, Emotion perception, Emotion regulation, Low impulsivity, Peer relations, Self-esteem, Self motivation*; 3) Pembelajaran Al-Qur'an metode ummi berbanding lurus dengan kecerdasan emosional, hal ini terbukti dengan siswa yang tingkatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi nya tinggi, juga memiliki kecerdasan emosional dengan kategori tinggi. Analisis data deskriptif hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional siswa kelas VA secara keseluruhan menunjukkan nilai presentase sebesar 69% dengan taraf kategori baik. Analisis data deskriptif hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional siswa kelas VA secara keseluruhan menunjukkan nilai presentase sebesar 71% dengan taraf kategori baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Ummi, Kecerdasan Emosional

ABSTRACT

Jati Rahmadana, NIM. 21204081026. *Cultivating Emotional Intelligence with Al-Qur'an Learning in Ukhuwah Islamiyah Integrated Islamic Elementary School. Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) Masters Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor: Dr. Nur Hidayat, M.Pd.*

A pearson's success is not only influenced by intellectual intelligence, even a study reveals that emotional intelligence is twice as influential as a pearson's success. The formation of emotional intelligence is influenced by the environment. One of the ways used by the school environment to instill student's emotional intelligence is through learning the Al-Qur'an. One of the methods in learning the Al-Qur'an is the Ummi Method.

This study aims to: 1) describe how the Ummi method of learning Al-Qur'an is implemented at SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan; 2) describes how of embedding emotional intelligence with the Ummi method of learning the Koran at SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan; 3) identify the results of evaluating the cultivation of emotional intelligence by learning the Koran with the Ummi method at SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

The type of research used is the mixed method with a sequential exploratory design. Data collection techniques used are questionnaires, interviews, observation and documentation. Qualitative data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, quantitative data analysis was carried out by means of descriptive statistics.

This research resulted in three conclusions, namely: 1) learning the Koran carried out at SD IT Ukhuwah Islamiyah has implemented the ten pillars of the quality of the ummi method.; 2) emotional intelligence with learning the Koran carried out at SD IT Ukhuwah Islamiyah already refers to aspects of emotional intelligence itself, namely, Adaptability, Affective disposition, Emotion expression, Emotion perception, Emotion regulation, Low impulsivity, Peer relations, Self-esteem, self-motivation; 3) Learning the Koran using the Ummi method is directly proportional to emotional intelligence. This is evidenced by students whose level of learning the Koran with the Ummi method is high, also has emotional intelligence in the high category. Cultivating emotional intelligence Descriptive data analysis results of the evaluation of the emotional intelligence of VA class students as a whole with a percentage value of 69% with a good category level. Descriptive data analysis results of the evaluation of the emotional intelligence of class VB students as a whole with a percentage value of 71% with a good category level.

Keywords: *Al-Qur'an Learning, Ummi Method, Emotional Intelligence*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاةَ ، أَمَا بَعْدُ

Puji serta syukur kehadiran Allah SubhānahuwaTa’ālā karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Salawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muḥammad ṢallaAllāh ‘alaihi wasallam yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Penanaman Kecerdasan Emosional dengan Pembelajaran Al-Qur’an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Kalasan”.

Terselesaikan nya tesis ini, peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kašīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.
4. Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan Bapak Daroni Ichsan S.Pd, yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Guru Al-Qur'an Kelas V, Koordinator Guru Al-Qur'an, Guru Kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan yang telah memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dan kecerdasan emosional siswa kelas V dan diwawancara.
9. Siswa kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Orang tua tercinta Bapak M. Sholeh dan Ibu Asnawati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.

11. Kakak, Abang dan Adik tersayang, Novita Sari, Masrizal dan Suratullaila, juga keponakanku, Najwa dan kenzo yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
12. Uda Ahmad Khawani, Mas Den (Deni Setiawan), Buya Rahmad (Rahmad Illahi) dan Bang Adil (Jumadil Akhir), yang selalu bersama dan memberikan dukungan serta semangat.
13. Seluruh teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
14. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
15. Terakhir dan terutama pada diri peneliti sendiri, terimakasih sudah berjuang selama ini, sampai dititik ini tidak semudah yang orang lain bayangkan, dengan Rahmat dan Kasih Sayang Allah kita bisa sampai pada tahap ini, tetap jadi pribadi yang bersyukur dan berusaha dan bertawakal kepada Allah, semoga kisah kita ini dapat menjadi ibrah bagi orang lain, terkhusus bagi keluarga besar Umi Misnar, agar termotivasi untuk meraih pendidikan yang tinggi, ditengah ujian dan cobaan kehidupan, ekonomi dan hinaan orang sekitar.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaikbaiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah, peneliti

kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunannya.

Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

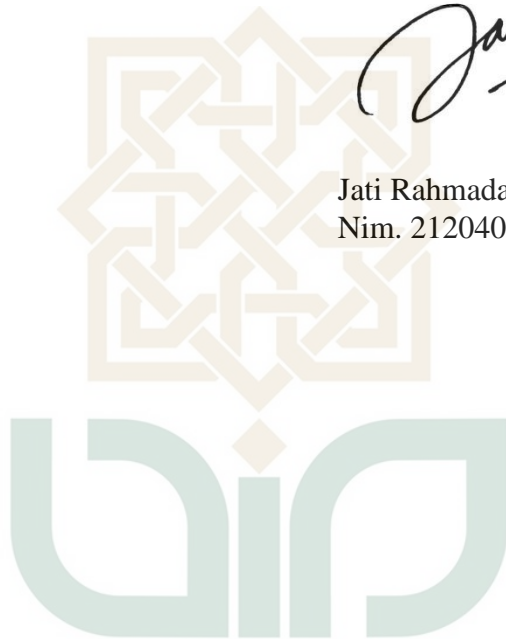
Yogyakarta, 18 Maret 2023

Peneliti,



Jati Rahmadana, S.Pd

Nim. 21204081026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Berpikir	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II.....	32
A. Pembelajaran Al-Qur'an.....	32
1. Membaca Al-Qur'an	33
2. Menghafal Al-Qur'an	34
B. Metode Ummi.....	36
1. Pengertian Metode Ummi.....	36
2. Sejarah Metode Ummi	38
3. Pendekatan Metode Ummi.....	39
4. Langkah Langkah Metode Ummi	40
5. Pilar Mutu Metode Ummi.....	41
C. Kecerdasan Emosional	43
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	43
2. Aspek Kecerdasan Emosional	45
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	46
4. Fungsi Kecerdasan Emosional.....	47
5. Penanaman Kecerdasan Emosional	48
BAB III	50
A. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi	50
B. Penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi	65
C. Hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi	86
D. Pembahasan	115
BAB IV	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Populasi Penelitian	18
Tabel 1. 2 Kisi-kisi instrumen wawancara	22
Tabel 1. 3 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional	23
Tabel 1. 4 Kategori Kecerdasan Emosional Siswa.....	27
Tabel 3. 1 Hasil Adaptability.....	86
Tabel 3. 2 Hasil Affective disposition	87
Tabel 3. 3 Hasil Emotion Expression	88
Tabel 3. 4 Hasil Emotion Perception.....	89
Tabel 3. 5 Hasil Emotion Regulation	90
Tabel 3. 6 Hasil Low Impulsivity.....	91
Tabel 3. 7 Hasil Peer Relation	92
Tabel 3. 8 Hasil Self Esteem	93
Tabel 3. 9 Hasil Self Motivation	94
Tabel 3. 10 Evaluasi Kecerdasan Emosional Keseluruhan	95
Tabel 3. 11 Tingkatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi siswa kelas VA	96
Tabel 3. 12 Kecerdasan Emosional siswa kelas VA	97
Tabel 3. 13 Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VA	98
Tabel 3. 14 Kategori Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VA	99
Tabel 3. 15 Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi dengan Kecerdasan Emosional Kelas VA	99
Tabel 3. 16 Hasil Adaptability.....	101
Tabel 3. 17 Hasil Affective Disposition	102
Tabel 3. 18 Hasil Emotion Expression	103
Tabel 3. 19 Hasil Emotion Perception.....	103
Tabel 3. 20 Hasil Emotion Regulation	104

Tabel 3. 21 Hasil Low Impulsivity.....	105
Tabel 3. 22 Hasil Peer Relation	106
Tabel 3. 23 Hasil Self Esteem	107
Tabel 3. 24 Hasil Self Motivation	108
Tabel 3. 25 Evaluasi Kecerdasan Emosional Keseluruhan	109
Tabel 3. 26 Tingkatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi siswa kelas VB	110
Tabel 3. 27 Kecerdasan Emosional siswa kelas VB.....	111
Tabel 3. 28 Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VB.....	112
Tabel 3. 29 Kategori Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VB	113
Tabel 3. 30 Kecerdasan Emosional siswa kelas VB.....	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	52
Gambar 3. 2 Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	54
Gambar 3. 3 Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	56
Gambar 3. 4 Rasio Guru dan Siswa.....	59
Gambar 3. 5 Kontrol Internal	61
Gambar 3. 6 Pengawasan Pembelajaran.....	64
Gambar 3. 7 Adaptability	87
Gambar 3. 8 Affective Disposition.....	88
Gambar 3. 9 Emotion Expression.....	89
Gambar 3. 10 Emotion Perception	90
Gambar 3. 11 Emotion Regulation.....	91
Gambar 3. 12 Low Impulsivity.....	92
Gambar 3. 13 Peer Relation.....	93
Gambar 3. 14 Self Esteem	94
Gambar 3. 15 Self Motivation	95
Gambar 3. 16 Adaptability	101
Gambar 3. 17 Affective disposition.....	102
Gambar 3. 18 Emotion Expression.....	103
Gambar 3. 19 Emotion Perception	104
Gambar 3. 20 Emotion Regulation.....	105
Gambar 3. 21 Low Impulsivity.....	106
Gambar 3. 22 Peer Relation.....	107
Gambar 3. 23 Self Esteem.....	108
Gambar 3. 24 Self Motivation	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan pembimbing	133
Lampiran 2 Surat izin penelitian	134
Lampiran 3 (TEIQue- CSF).....	135
Lampiran 4 Tabulasi angket Kelas V	139
Lampiran 5 Pedoman wawancara.....	142
Lampiran 6 Hasil wawancara	148
Lampiran 7 Hasil Wawancara	153
Lampiran 8 Daftar nama informan	170
Lampiran 9 Catatan lapangan	171
Lampiran 10 Dokumentasi	179
Lampiran 11 Riwayat hidup	181



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan Emosional dalam dunia pendidikan selama ini tidak begitu diperhatikan, kemampuan intelegensi atau IQ seringkali dianggap sebagai syarat seorang siswa untuk bisa dikatakan sukses dan berhasil dalam belajar, sehingga tujuan dan sasaran dalam proses belajar hanya terfokus kepada IQ. Kesuksesan siswa menurut kebanyakan orang tua dan pendidik saat ini masih di ukur hanya sebatas prestasi akademik, nilai dan intelektual saja.¹ Namun ternyata tidak sepenuhnya demikian, menurut pakar psikologi IQ seseorang hanya menyumbang 20% dari faktor keberhasilan, dengan 80% berasal dari faktor lain.²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata kesuksesan seseorang tidak hanya di pengaruhi oleh kecerdasan intelektual saja, bahkan sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional dua kali lebih mempengaruhi kesuksesan seseorang.³ Sejalan dengan itu, Daniel Goleman dalam Suciati juga mengatakan bahwa kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang.⁴ Kecerdasan emosional mempunyai dampak besar terhadap keberhasilan proses belajar.

¹Muhammad Ro'uf, "Pengaruh tahfidz al-qur'an terhadap kecerdasan emosional anak (studi siswa salafiyah wustho pondok pesantren hamalatul Qur'an, bantu, yogyakarta)," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 58.

² Daniel Goleman, "Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ," *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*, 2007, 45.

³ Ro'uf, "Pengaruh tahfidz al-qur'an terhadap kecerdasan emosional anak (studi siswa salafiyah wustho pondok pesantren hamalatul Qur'an, bantu, yogyakarta)," 59.

⁴ Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar* (Rasibook, 2016), 1-3.

Karena belajar bukan hanya masalah intelektual, tetapi juga emosional. Pembelajaran tidak hanya mencakup hubungan antara siswa dengan buku namun yang lebih penting adalah interaksi timbal balik yang dilakukan antara siswa dengan teman-temannya, guru dan seluruh masyarakat sekolah yang juga memiliki kecerdasan emosional yang beragam.⁵

Kecerdasan emosional seseorang dipengaruhi oleh banyak hal. Manizar menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kecerdasan emosional seseorang, yaitu faktor pengalaman, usia, jenis kelamin, dan lingkungan. Lingkungan sangat mempengaruhi kecerdasan emosional, maka itu lingkungan mempunyai peran yang penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan emosional seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang mempunyai andil besar dalam membentuk kecerdasan emosional.⁶

Pembentukan kecerdasan emosional sangat di pengaruhi oleh lingkungan, lingkungan yang baik akan membantu dalam penanaman kecerdasan emosional. Setelah berusaha memberikan lingkungan keluarga yang baik bagi anak, selanjutnya anak akan masuk ke dalam lingkungan lingkungan sekolah, tentu orang tua harus mencari lingkungan yang baik terhadap perkembangan anak, mulai dari pengetahuan, sikap dan yang tidak kalah penting kecerdasan emosional anak.⁷

⁵ mustaqim, *Psikologi Pendidikan, 3 Ed. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang Dan Pustaka Pelajar, 2004, t.t., 158.*

⁶ Ely Manizar HM, "Mengelola kecerdasan emosi," *Tadrib* 2, no. 2 (2016): 11.

⁷ Ainun Jariah, "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (2019): 55.

Salah satu cara yang digunakan sekolah untuk menanamkan kecerdasan emosional siswa adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an, dimana kegiatannya terdiri dari membaca dan menghafal Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an memberikan dampak yang besar terhadap yang melakukannya, beberapa penelitian menyebut bahwa dengan membaca Al-Qur'an terbukti mengurangi depresi dan kecemasan sehingga dengan membiasakan membaca Al-Qur'an akan memberikan ketenangan bagi seseorang.⁸

Membaca Al-Qur'an juga berdampak terhadap psikologis, membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin dapat mengurangi tingkat depresi dan bahkan mampu menghilangkan depresi, dikarenakan membaca dan pemaknaan Al-Qur'an dapat mengurangi tingkat kecemasan, sesuai dengan apa diterangkan oleh DR. Ahmad Al-Qhadi yang mendapatkan bukti bahwa Al-Qur'an dapat mereduksi ketegangan-ketegangan syaraf sehingga akan membuat seseorang dapat lebih tenang.⁹

Setelah membaca Al-Qur'an, tingkatan berikutnya adalah menghafal. Abdul Aziz Abdul Rauf menjelaskan menghafal/tafhidz adalah kegiatan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an berulang ulang agar lebih memahami dan mampu mengingatnya. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus mengulang hafalannya agar tidak hilang, hal ini tentu membutuhkan rasa sabar yang tinggi, semangat yang tinggi, tekad hati yang kuat sehingga dengan terbiasa seperti ini akan membentuk kecerdasan emosionalnya.¹⁰

⁸ Jariah, 53.

⁹ Jariah, "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Qur'an," 2019, 53.

¹⁰ Ro'uf, "Pengaruh tahfidz al-qur'an terhadap kecerdasan emosional anak (studi siswa salafiyah wustho pondok pesantren hamalatul Qur'an, bantul, yogyakarta)," 59.

Abdul Robi Nawabudin dalam Hasanah juga menegaskan bahwa proses menghafal yang seutuhnya berarti senantiasa terus menerus dan bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa. Maka dari itu seseorang yang menghafal akan senantiasa terus menerus mengasah kemampuan otaknya yang akan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional maupun intelektualnya.¹¹ Membaca dan menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat, membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an akan meningkatkan kecerdasan seseorang, baik itu intelektual, emosional sekaligus spiritual.¹²

Menghafal Al-Qur'an memberika manfaat dan hikmah yang sangat banyak bagi yang melakukannya. Proses menghafal Al-Qur'an selain meningkatkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual anak juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak. Karena dalam proses menghafal Al-Qur'an ada kegiatan muraja'ah (mengulang hafalan) yang membutuhkan kerja keras, kesabaran, motivasi, dan niat yang kuat sehingga akan membentuk pribadi yang memiliki kecerdasan emosional yang baik.¹³ Pembelajaran menghafal Al-Qur'an akan memberikan dampak terhadap diri pelakunya, dengan menghafal Al-Qur'an maka dia akan terbiasa untuk giat, rajin, penuh kesabaran, dengan

¹¹ Rohmatul Hasanah dan Nanang Nabhar Fakhri Auliya, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal Juz'amma terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV di MIN 1 Pati," *MASALIQ* 2, no. 2 (2022): 314.

¹² Melita Ayu Neni, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Muhammad Thoha Alfasyni Bogor," *Tadbir Muwahhid* 4, no. 1 (2015).

¹³ Ro'uf, "Pengaruh tahfidz al-qur'an terhadap kecerdasan emosional anak (studi siswa salafiyah wustho pondok pesantren hamalatul Qur'an, bantul, yogyakarta)," 59.

pembiasaan seperti ini maka akan membentuk kepribadian yang baik dalam diri seseorang.¹⁴

Dalam bukunya Goleman menjelaskan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir; berempati dan berdo'a. Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional bukan tentang membiarkan emosi mendominasi, tetapi tentang mengelola emosi sehingga diekspresikan dengan benar dan efektif.¹⁵

Banyak sekali manfaat pembelajaran Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional seseorang, dengan belajar Al-Qur'an seseorang akan mampu mengelola emosinya, akan mampu memotivasi dirinya sehingga nanti akan mudah bergaul dan memahami lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara umum tanpa bantuan sebuah metode saja memiliki dampak dan manfaat yang sangat besar terhadap kecerdasan emosional seseorang, apalagi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri dengan sebuah metode. Penerapan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk menjadikan proses dan hasil belajar mengajar berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran dalam diri peserta didik untuk

¹⁴ Hafidh Nur Fauzi dan Waharjani Waharjani, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 2 (1 Desember 2019): 134, <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>.

¹⁵ Daniel Goleman, *EMOTIONAL INTELLIGENCE Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), 43.

mengamalkan ajaran Islam melalui teknik motivasi yang menggairahkan belajar peserta didik secara mantap sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.¹⁶ Salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode Ummi.

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh ummi foundation. Kekuatan mutu yang dibangun Ummi Foundation ada dari 3 hal yaitu: Metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem yang berbasis mutu.¹⁷

Metode Ummi yaitu suatu metode yang menggunakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi yang terangkum dalam dalam 7 (tujuh) program dasar Ummi, yang meliputi tashih (pengesahan), tahsin (memperbaiki bacaan), sertifikasi, coach (pelatihan), supervisi, munāqashah (uji kompetensi), dan khataman.¹⁸

Metode ummi berbeda dengan metode menghafal Al-Qur'an yang lainnya, karena metode ummi tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar namun pendekatan dalam pengajarannya menggunakan nada-nada sehingga membuat anak-anak menjadi senang dan nyaman, selain itu juga dalam metode Ummi setiap guru harus melalui sertifikasi pembelajaran Al-Qur'an metode

¹⁶ Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara," *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 67.

¹⁷ Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," 77.

¹⁸ Tim Penyusun, "Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi," *Surabaya: Ummi Foundation*, 2011, 4.

ummi, sehingga setiap guru yang mengajar mampu memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an metode ummi yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan.¹⁹

Keunggulan lain metode ummi juga terletak pada sistem berbasis mutu ummi foundation yang dikenal dengan 10 Pilar sistem mutu. 10 Pilar sistem mutu merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang harus diterapkan oleh semua pengguna ummi untuk mencapai hasil yang berkualitas.

Penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti efektif dan bagus untuk diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas membaca Al-Qur'an setelah diterapkan metode Ummi menghasilkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku.²⁰ Dengan penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an akan memudahkan dalam membaca Al-Qur'an, seperti hasil penelitian bahwa banyak siswa yang senang sehingga mudah dan mampu mempraktekkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang berlaku.²¹

Beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa, penggunaan metode ummi terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga dengan semakin baiknya siswa

¹⁹ Salim Saputra, "Implementasi Pembelajaran Alquran Metode Ummi di SD Muhammadiyah Asean Batam" 8, no. 3 (2019): 529.

²⁰ Ahmad Rifa'i, "IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN di SDIT IHSANUL AMAL ALABIO," *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH* 2, no. 2 (2018).

²¹ Anwar Khudori, Muhamad Priyatna, dan Moch. Yasyakur, "PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PADA SISWA DI KELAS IV SD KAIFA BOGOR," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, t.t.

dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an semakin baik juga kecerdasan emosionalnya. Lingkungan sekolah di Indonesia saat ini telah banyak yang menerapkan kurikulum yang menuntun siswa untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an melalui program pembelajaran Al-Qur'an termasuk di kabupaten Sleman Yogyakarta, pembelajaran Al-Qur'an memiliki metode yang beragam. Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah Kalasan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didiknya dengan menggunakan metode ummi.

Melihat begitu pentingnya seorang siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik, serta begitu banyak manfaat dari membaca dan menghafal Al-Qur'an maka peneliti merasa begitu penting untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana penerapan metode ummi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional peserta didik dengan judul penelitian "Penanaman Kecerdasan Emosional Dengan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?
2. Bagaimana penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?
3. Bagaimana hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memaparkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
2. Untuk memaparkan bagaimana penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
3. Untuk mengidentifikasi hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat terlebih buat peneliti dan lembaga akademis. Kegunaan penelitian dijelaskan secara rinci di bawah ini:

1. Secara teoritis

Secara teori, temuan ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber informasi bagi para pendidik, khususnya terkait hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dengan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak didik.

2. Secara praktis

- a. Memberikan informasi bagi pendidik mengenai hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dengan kecerdasan emosional anak didik.

- b. Bagi peserta didik dapat menjadi motivasi dalam belajar Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam mengenali diri sendiri.

- c. Bagi sekolah, penelitian dapat bermanfaat untuk lebih memperhatikan program pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi relevansi penelitian sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik ini dengan lebih menarik lagi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an dan kecerdasan emosional sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an dan kecerdasan emosional ini masih sedikit diteliti. Di akses dari *Open Knowledge Maps*, dapat dilihat hanya terdapat 3 area mengenai penelitian tersebut dan masing-masing area hanya terdiri atas satu penelitian. Area pertama mengenai agama, Al-Qur'an dan Hafiz. Contoh penelitian yang dilakukan oleh Stephani Raihana Hamdan. Dalam tulisannya Stephani menjelaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan bagian dari nilai-nilai Al-Qur'an.²²

Area kedua, *Education* Tahfidz Al-Qur'an dan emosional. Contoh penelitian yang dilakukan oleh Nor Rochmatul Wachidah. Dalam tulisannya dijelaskan bahwa para penghafal Al-Qur'an memiliki pengalaman akhlaqul karimah disadari mampu menghadapi berbagai masalah kehidupan dengan mudah.²³

²² Stephani Raihana Hamdan, "Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur'an," *Schema: Journal of Psychological Research*, 2017, 35–45.

²³ Nor Rochmatul Wachidah dan M. Luqmanul Hakim Habibie, "Kecerdasan Spritual dan Emosional dalam Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an," *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 65–99.

Area ketiga, kecerdasan IESQ dan pembelajaran Tahfidz Quran, penelitian oleh Desi Rahmawati, hasil penelitian menunjukkan pembelajaran tahfidzul Quran dapat meningkatkan kecerdasan emosional santri dalam bentuk sikap tanggung jawab dan sifat ta'dzim meningkat.²⁴

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian sebelumnya, obyek penelitian yang peneliti angkat yaitu pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa sekolah dasar belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berbeda dengan fokus penelitian yang selama ini telah dilakukan. Oleh karena itu urgensi dari topik penelitian ini adalah peneliti ingin mengkaji bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi, serta hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi.

F. Kerangka Berpikir

Mengacu kepada deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa memiliki kecerdasan emosional yang baik sangat penting bagi seseorang ketika bersosialisasi dengan orang lain. Tanpa kecerdasan emosional yang baik tentu akan kesulitan dalam bergaul dan diterima dalam lingkungan sosial. Memiliki kecerdasan emosional yang baik tentu akan membuat seseorang mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan dan orang baru. Melatih dan meningkatkan kecerdasan

²⁴ Desi Rahmawati, "Peningkatan Kecerdasan IESQ Santri melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 1, no. 2 (2020): 48–62.

emosional sangat diperlukan. Dalam pelaksanaannya tentu memerlukan usaha dan strategi yang sesuai agar tujuan tercapai dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian merupakan jenis kombinasi atau *Mix Method* dengan desain *Sekuensial Eksploratori*. Dalam penelitian kombinasi ini metode kualitatif dan kuantitatif digunakan bersamaan.²⁵ Desain *Sekuensial Eksploratori* ini dimulai dengan mengeksplorasi data kualitatif dan menganalisisnya, kemudian mengumpulkan data kuantitatif dan dianalisis.²⁶

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melihat dan mengidentifikasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi. Pada tahap kedua, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif, untuk mengolah data angket yang terkumpul menggunakan analisis deskriptif, untuk melihat dan mengetahui bagaimana hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi.

Jadi pada penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi dan memaparkan terkait penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah.

²⁵ Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan," 2014, 404.

²⁶ John W. Creswell, "Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar 5* (2016): 296.

2. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang masih perlu diolah karena memiliki arti yang belum jelas. Data ini berisikan situasi, gambar, suara, huruf atau bahasa yang lain yang dijadikan sebagai data untuk mengenali lingkungan, objek dan konsep.

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk memperoleh data yang akurat. Agar dalam mengolah data peneliti tidak kesulitan, maka data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis menurut sumbernya:

- a. Data Primer : Sumber data yang didapatkan dalam penelitian secara langsung dan diberikan kepada peneliti merupakan data primer. Data primer didapatkan oleh peneliti melalui hasil dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Adapun subjek primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an metode ummi, koordinator guru Al-Qur'an metode ummi, guru kelas V dan siswa kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.
- b. Data Sekunder : Merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian dengan tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa literatur, artikel, tesis, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Lokasi Penelitian

- a. Letak Geografis

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Ukhuwah Islamiyah Kalasan yang beralamat di Jl. Candi Sambisari, Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, Indonesia. Pemilihan lokasi

penelitian ditentukan dengan metode *purposive*, yaitu teknik yang lebih mengutamakan kriteria dan tujuan penelitian.²⁷ Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah, Sekolah Dasar Ukhuwah Islamiyah Kalasan sudah menerapkan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi bagi seluruh siswa.

b. Profil Sekolah

Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu (IT) Ukhuwah Islamiyah Kadirojo Kalasan adalah SD alternatif dengan sistem "*Full Day School*" yang mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Nasional dengan Kurikulum Pendidikan Islam terpadu. Output yang diharapkan dari perpaduan ini adalah terbentuknya pribadi yang seimbang dalam segala aspek dan menjadikan anak didik lebih beriman kepada Allah SWT di setiap aktifitas dan kehidupan. Dengan integrasi keilmuan di atas, diharapkan anak didik dapat mencapai cita-cita, menguasai IPTEK yang dilandai dengan keimanan dan ketaqwaan yang kuat. Salah satu keberhasilan pendidikan anak didik SDIT Ukhuwah Islamiyah Kadirojo dapat dilihat dari pencapaian nilai UN yakni 8,03 (2012), 7,96 (2013), 8,39 (2014) dan semakin naik pada tahun-tahun selanjutnya hingga saat ini.

SDIT Ukhuwah Islamiyah telah bergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia dan telah mendapatkan SK (Surat Keputusan) Kepala Dinas

²⁷ I. Ketut Swarjana dan MPH SKM, *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian* (Penerbit Andi, 2022), 110.

Pendidikan dan Kebudayaan DIY No. 184/KPTS/P/2006, dan telah mendapatkan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun 2009.²⁸

c. Identitas Lembaga²⁹

Nama Lembaga : SDIT Ukhuwah Islamiyah
NPSN : 20404148
Status : Swasta
Bentuk Pendidikan : SD
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Pendirian Sekolah : 012/TY/YBUIY/V/2003
Tanggal SK Pendirian : 2006-12-01
SK Izin Operasional : 184/KPTS/P/2006
Tanggal SK Izin Operasional : 2006-12-01

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam unggulan sebagai kebanggaan umat yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan Islam yang meneladani sistem pendidikan Islam yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

b) Meletakkan dasar-dasar pendidikan secara proporsional, utuh, menyeluruh, dan seimbang

²⁸ SD IT Ukhuwah Islamiyah, "Profil SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan," 7 Februari 2023.

²⁹ SD IT Ukhuwah Islamiyah.

antara: akal, ruhiyah, dan jasadiyah, dzikir, pikir, dan ikhtiar, kognitif, afektif dan psikomotorik, individu, keluarga, dan masyarakat, IMTAQ dan IMTEK, kauniah dan qauliyah, dunia dan akhirat.³⁰

3) Tujuan

Tujuan pendidikan SDIT Ukhuwah Islamiyah adalah menyelenggarakan pendidikan, untuk :

- a) Menumbuhkan iman dan takwa
- b) Menumbuhkan kebiasaan Sholat berjamaah (Dhuha dan Dzuhur)
- c) Menumbuhkan pembiasaan berakhlak mulia
- d) Membudayakan baca Al-Qur'an secara tartil dengan metode UMMI
- e) Menumbuhkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an
- f) Meningkatkan rata-rata USBN 245
- g) Menumbuhkan partisipasi siswa dalam bakti sosial untuk masyarakat sekitar
- h) Mencapai hasil terbaik dalam kegiatan MTQ baik tingkat kecamatan dan kabupaten
- i) Menumbuhkan kebiasaan siswa hadir dalam kegiatan sekolah tepat waktu
- j) Mencapai hasil terbaik dalam kegiatan O2SN tingkat kecamatan dan kabupaten.³¹

³⁰ SD IT Ukhuwah Islamiyah.

³¹ SD IT Ukhuwah Islamiyah.

4. Populasi dan Sampel

a. Data kualitatif

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat atau data yang digunakan untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan. Baik dalam bentuk tulisan, lisan, atau yang sering disebut dengan informan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah dengan cara *Snowball sampling* yaitu untuk mengungkap kedalaman data yang digali dari subjek penelitian, sedangkan teknik *Purposive sampling* yaitu untuk memilih partisipan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan proses mengambil sampel dengan memakai pertimbangan agar data informasi lebih *representative*.³²

Pada penelitian ini subjeknya adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an metode ummi, guru kelas dan siswa kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

Penentuan guru Al-Qur'an yang akan di wawancarai dipilih dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi.³³ Adapun teknik yang digunakan adalah *sample random sampling*, yaitu pengambilan

³² Ika Lenaini, "Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34.

³³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 69.

sampel dilakukan secara acak.³⁴ Aplikasi yang digunakan adalah *Spin The Wheel-Random Picker* dengan versi 2.5.9

b. Data kuantitatif

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan yang terdiri atas kelas V_A dan kelas V_B yang berjumlah 52 siswa. Dimana jumlah siswa kelas V_A yaitu 26 siswa sedangkan kelas V_B berjumlah 26 orang siswa.

Tabel 1. 1 Populasi Penelitian

No	Tingkat Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas V _A	11	15	26
2	Kelas V _B	12	14	26

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁶

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

³⁴ Fenti Hikmawati, 69.

³⁵ Arikunto Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 170.

³⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 69.

a. Data kualitatif

1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mendapatkan sebuah informasi. Slamet dalam Fandi mengatakan wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan informasi yang dilihat dari setiap interaksi sosial yang dilakukan peneliti dan mahasiswa.³⁷

Adapun tipe wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur biasanya pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan. Daftar topik dan pertanyaan berfungsi untuk memulai wawancara.³⁸

2) Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan mengenai keadaan yang benar terjadi tanpa melebihi data untuk memanipulasikan atau mempengaruhi hasil dari pada pengamatan yang dilakukan.³⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi dan kecerdasan emosional siswa SD IT Ukhuwah Islamiyah. Data yang diobservasi berupa langkah-

³⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *teori wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016), 2.

³⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius, 2021), 23–24.

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 109.

langkah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi serta sikap, perbuatan dan perilaku yang mencerminkan kecerdasan emosional siswa.

3) Dokumentasi

Menurut Sudaryana, dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan-catatan penting dari suatu lembaga atau organisasi maupun dari individu.⁴⁰ Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data, baik yang bersumber dari arsip yang ada di sekolah atau bahkan yang diluar yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Melalui teknik dokumentasi, peneliti akan bisa mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian berupa dokumen dari lokasi penelitian, profil sekolah, visi misi dan nilai Al-Qur'an siswa kelas V.

b. Data Kuantitatif

1) Angket

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan melontarkan pertanyaan atau pernyataan dalam bahasa tulisan kepada informan. Angket dipakai apabila peneliti sudah tau variabel dan jawaban apa yang diharapkan dari informan.⁴¹ Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Zainal Arifin dalam Hermawan, bahwa dalam pengisian angket informan bebas untuk menjawab.⁴²

⁴⁰ D. E. A. Bambang Sudaryana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), 165.

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir,," *Bandung: Alfabeta*, 2019, 199.

⁴² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 75.

Fungsi angket hampir sama dengan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dari responden, yang membedakannya berupa cara pelaksanaannya, wawancara dilakukan dengan bahasa lisan sedangkan angket dengan bahasa tulisan.⁴³ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban atas pernyataan yang diberikan, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan di luar alternative jawaban yang disediakan dalam angket tersebut.⁴⁴

6. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen yang sesuai dengan jenis data, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Data Kualitatif

1) Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan kepala sekolah, guru Al-Qur'an metode ummi, koordinator guru Al-Qur'an metode ummi, dan guru kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang

⁴³ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018), 63.

⁴⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 69.

telah disusun sebelumnya. Adapun kisi-kisi wawancara yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Kisi-kisi instrumen wawancara

Varibel Penelitian	Indikator
Metode Ummi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Good Will Management</i> 2. Sertifikasi Guru 3. Tahapan yang baik dan benar 4. Target jelas dan terukur 5. <i>Mastering Learning</i> yang konsisten 6. Waktu memadai. 7. Rasio guru dan siswa yang proporsional 8. Kontrol Internal dan Eksternal. 9. <i>Progress report</i> setiap siswa. 10. Koordinator yang handal.
Kecerdasan Emosional Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Adaptability</i> 2. <i>Affective Disposition</i> 3. <i>Emotion Expression</i> 4. <i>Emotion Perception</i> 5. <i>Emotion Regulation</i> 6. <i>Low Impulsivity</i> 7. <i>Peer Relations</i> 8. <i>Self Esteem</i> 9. <i>Self Motivation</i>

b. Data Kuantitatif

1) Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala baku *Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Child Short Form* oleh Petrides, dkk yang terdiri atas 36 item pernyataan yang meliputi 9 aspek kecerdasan emosi anak model trail. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

NO	ASPEK	NO. ITEM	JUMLAH
1	<i>Adaptability</i>	2, 3, 8, 11, 28, 30	6
2	<i>Affective Disposition</i>	6, 9, 12, 18, 33	5
3	<i>Emotion Expression</i>	7, 20, 29, 32	4
4	<i>Emotion Perception</i>	14, 16, 34	3
5	<i>Emotion Regulation</i>	13, 26, 27, 36	4
6	<i>Low Impulsivity</i>	15, 21, 24, 35	4
7	<i>Peer Relations</i>	10, 31	2
8	<i>Self Esteem</i>	4, 17, 22, 23, 25	5
9	<i>Self Motivation</i>	1, 5, 19	3

7. Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus valid, agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala baku TEIQue-CSF (*Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Child Short Form*) oleh Mavroveli dan Petrides yang diterjemahkan oleh Arni Mabruria yang sudah terbukti valid.⁴⁵

8. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive*, model yang membagi analisis data menjadi tiga langkah, yaitu:⁴⁶

1) Reduksi Data (*Reduction*)

Sarosa dalam bukunya menjelaskan langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah melakukan reduksi data atau dapat juga disebut sebagai pemadatan data. Langkah ini sering disebut sebagai *coding*. Hasil utama proses *coding* adalah kode. Kode adalah kata atau frase pendek yang merupakan simbol, perwakilan, atau atribut suatu bagian data kualitatif.⁴⁷

⁴⁵ Arni Mabruria, "Pengaruh pola asuh orang tua dan temperamen anak terhadap kecerdasan emosi anak usia sekolah" (Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, t.t.), 10–11.

⁴⁶ Metodologi Emzir dan M. Pd, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data," *Jakarta: Raja Grafindo*, 2012, 127.

⁴⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius, 2021), 37–54.

2) Penyajian Data (*Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik sebuah simpulan dan mengambil sebuah tindakan.⁴⁸ Penyajian data bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Menyajikan data hasil penelitian memberikan kemudahan kepada peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk membuat sebuah keputusan. Hasil ini dapat mengubah deskripsi atau objek sebelumnya gelap sehingga menjadi lebih jelas setelah dilakukan pemeriksaan.⁴⁹

Temuan baru dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk deskripsi sebuah objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas. Kesimpulan dari hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

⁴⁸ Farida Nugrahani dan M. Hum, "Metode penelitian kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 127.

⁴⁹ Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013, 247.

b. Analisis Data kuantitatif

Data angket yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi. Yang termasuk dalam teknik statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1) Mean

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

x_i = Nilai x ke 1 sampai ke n

N = Jumlah individu

2) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

x_i = Nilai ujian

x = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

3) Presentase Kecerdasan Emosional

Untuk mengetahui presentase kecerdasan emosional siswa, maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} X 100$$

Keterangan:

P= Presentase jawaban

F= Frekuensi

N= Banyaknya responden.⁵⁰

Tabel 1. 4 Kategori Kecerdasan Emosional Siswa⁵¹

Skor presentase	kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Tidak baik
0%-20%	Sangat tidak baik

4) Kategorisasi kecerdasan emosional

Kemudian penentuan tingkat kecerdasan emosional didasarkan pada kategorisasi jenjang. Menurut Azwar, penentuan kategorisasi jenjang berdasarkan standar deviasi dan mean teoritik. Penggolongan akan dibagi menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Luas interval yang mencakup setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$: kategori tinggi

$(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$: kategori sedang

$x < (\mu - 1,0\sigma)$: kategori rendah

⁵⁰ Anas Sudijono dan Pengantar Statistik Pendidikan, "Jakarta: Raja Grafindo Persada," *The Thesis of UIN Jakarta*, 2014, 43.

⁵¹ M. B. A. Riduwan, "Skala pengukuran variabel-variabel penelitian," *Alf Bandung*, 2007, 15.

9. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang didapatkan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data atau keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) pada penelitian kualitatif disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.⁵²

Pengujian data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang hendak dicapai. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk mendapatkan perbandingan data. Teknik ini diterapkan dengan memakai tiga strategi, yaitu sumber, metode dan waktu.⁵³

Uji triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan dan ketepatan data. Dengan melakukan triangulasi sumber, peneliti menemukan informasi yang berbeda tentang topik yang sedang dipelajari dari sumber atau partisipan lain. Pada dasarnya, semakin banyak sumber data yang dimiliki, semakin baik hasilnya.⁵⁴

Maka uji keabsahan data untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵² Warul Walidin AK dan Tabrani ZA, *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory* (FTK Ar-Raniry Press, 2015), 146.

⁵³ I. Wayan Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan* (Nilacakra, 2018), 123.

⁵⁴ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 135–136.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari sumber penelitian tidak bisa dirataratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan sesuai pandangan masing-masing serta meminta kesepakatan dari sumber penelitian mengenai kesimpulan yang diperoleh.

Triangulasi sumber dapat dilakukan sebagai berikut: Perbandingan data observasi dan data wawancara, bandingkan situasi dan pandangan dengan orang lain, perbandingan hasil wawancara dan situasi isi dokumen.⁵⁵

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, "Metode penelitian kualitatif. cetakan Ke-XXXV," Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, 329.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁶

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tesis ini terbagi kedalam tiga tahapan dengan awal, tubuh dan terakhir. Bagian awal ini berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, bebas plagiasi, pengesahan, dewan penguji, pembimbing, nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, gambar, tabel dan lampiran. Setiap bagian berisikan deskripsi penelitian dari pendahuluan sampai kesimpulan, dijelaskan dalam bentuk bab-bab yang sudah ada.

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka, metode, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, meliputi: teori mengenai penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir,," 369–370.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi: Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, penanaman kecerdasan emosional, hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

Bab IV **Penutup**, meliputi: kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh kajian pustaka dan juga pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah menerapkan sepuluh pilar mutu metode ummi. Sepuluh pilar Umami Foundation yaitu *goodwill management*, sertifikasi guru, tahapan baik dan benar, target jelas dan terukur, *mastery learning* yang konsisten, waktu yang memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, kontrol internal dan eksternal, *progress report* setiap siswa dan koordinator yang handal
2. Penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah mengacu kepada aspek-aspek dari kecerdasan emosional itu sendiri yaitu, *Adaptability*, yaitu kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di sekitarnya. *Affective disposition*, yaitu frekuensi dan intensitas yang mereka alami. *Emotion expression*, yaitu bagaimana mereka dapat mengekspresikan emosi mereka. *Emotion perception*, yaitu seberapa akurat mereka mengidentifikasi emosi mereka sendiri dan emosi orang lain. *Emotion regulation*, yaitu seberapa baik mereka dapat mengontrol emosi mereka. *Low impulsivity*, yaitu bagaimana efektif mereka dapat mengendalikan diri. *Peer relations*,

yaitu kualitas hubungan mereka dengan teman sekelas. *Self-esteem*, yaitu persepsi diri mereka. *Self motivation*, yaitu bagaimana mereka memotivasi diri mereka.

3. Pembelajaran Al-Qur'an metode ummi berbanding lurus dengan kecerdasan emosional, hal ini terbukti dengan siswa yang tingkatan pembelajaran Al-Qur'an metode ummi nya tinggi, juga memiliki kecerdasan emosional dengan kategori tinggi. Analisis data statistik deskriptif hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional siswa kelas VA secara keseluruhan menunjukkan nilai presentase sebesar 69% dengan taraf kategori baik. Analisis data statistik deskriptif hasil evaluasi penanaman kecerdasan emosional siswa kelas VB secara keseluruhan menunjukkan nilai presentase sebesar 71% dengan taraf kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman kecerdasan emosional dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru agar dapat berkembang lebih baik lagi dalam menerapkan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga efektif dalam penanaman kecerdasan emosional siswa.
2. Bagi guru supaya dapat menerapkan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an lebih efektif dengan harapan siswa baik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dan baik juga dalam penanaman kecerdasan emosional siswa.

3. Kepada siswa hendaknya mengikuti apa yang telah dibimbing, ditanamkan, dan diajarkan oleh guru serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan untuk mampu mengembangkan setiap kecerdasan yang dimiliki, baik itu kecerdasan dalam bidang kognitif, afektif, psikomotorik juga kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan karakteristik yang sama bisa dijadikan bahan kajian dan sekaligus perbandingan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Afdal. "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III B IBNU KHALDUN SD AL-FIRDAUS ISLAMIC SCHOOL SAMARINDA TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2016): 1–9.
- Ahmad Rifa'I. "IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN di SDIT IHSANUL AMAL ALABIO." *Jurnal Ilmiah AL-MADRASAH* 2, no. 2 (2018).
- AK, Warul Walidin, dan Tabrani ZA. *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press, 2015.
- Amrozi, Shoni Rahmatullah. "Pemikiran Daniel Goleman Dalam Bingkai Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al'adalah* 22, no. 2 (2021): 105–16.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Anshori. *Ulumul Quran (Kaidah-kaidah Memahami Firman Allah)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anwar Khudori, Muhamad Priyatna, dan Moch. Yasyakur. "PENERAPAN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN PADA SISWA DI KELAS IV SD KAIFA BOGOR." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, t.t.
- Arif, Moh. *Konsep Dasar Pembelajaran UMMI di Sekolah Dasar*. MI, Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

- “Arti Kata Tanam-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”
Diakses 20 Mei 2023. <https://kbbi.web.id.tanam>.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., M. Ak, HR Ricky Agusiady, dan MM SE. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2022.
- Bapak DI. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah, 2 Februari 2023.
- Bapak H. Hasil wawancara dengan Koordinator Guru Al-Quran SD IT Ukhuwah Islamiyah, 30 Januari 2023.
- . “Laporan Progres Tahsin dan Tahfidz per Surat Semester I 2022-2023,” 6 Februari 2023.
- Bapak J. Hasil wawancara dengan Guru Al-Quran Kelas V SD IT Ukhuwah Islamiyah, 1 Februari 2023.
- Cahyani, Ni Luh Putu Ani. “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.” *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 160800.
- Creswell, John W. “Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 5 (2016).
- Dahar, Wilis. *Ratna. Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga, 2011.
- Dewi Egatri. “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an Desa Banjar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.” IAIN Metro Lampung, 2019.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio, 2016.
- Emzir, Metodologi, dan M. Pd. “Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data.” *Jakarta: Raja Grafindo*, 2012.

- Fatmasari, Yuni. “Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Fauzi, Hafidh Nur, dan Waharjani Waharjani. “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabilla Sleman.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 7, no. 2 (1 Desember 2019): 131–45. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1831>.
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Ghazalah, Fairuz Rizka. “THE EFFECT OF READING AL – QURAN ON MENTAL HEALTH,” t.t.
- Goleman, Daniel. *EMOTIONAL INTELLIGENCE Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- . “Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ.” Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Hamalik, Oemar. “Proses Belajar Mengajar.” Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hamdan, Stephani Raihana. “Kecerdasan Emosional dalam Al-Qur’an.” *Schema: Journal of Psychological Research*, 2017, 35–45.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020.
- Hasanah, Rohmatul, dan Nanang Nabhar Fakhri Auliya. “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal Juz’amma terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV di MIN 1 Pati.” *MASALIQ* 2, no. 2 (2022): 311–23.
- Hasil Observasi Pembelajaran Al-Qur’an, 30 Januari 2023.

- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Hidayah, Nurul. "Strategi pembelajaran tahfidz al-qur'an di lembaga pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 63–81.
- HM, Ely Manizar. "Mengelola kecerdasan emosi." *Tadrib* 2, no. 2 (2016): 198–213.
- Ibu M. Hasil wawancara dengan Guru Kelas VA SD IT Ukhuwah Islamiyah, 2 Februari 2023.
- Ibu P. Hasil wawancara dengan Guru Kelas VB SD IT Ukhuwah Islamiyah, 6 Februari 2023.
- Jaelani, Abdul Qadir. "Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa," 2019.
- Jariah, Ainun. "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran." *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (2019): 52–65.
- . "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran." *Jurnal Studia Insania* 7, no. 1 (7 Juli 2019): 52. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2630>.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," t.t. (<http://kbbi.web.id/hafal>).
- Kristanto, Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish, 2018.
- Lenaini, Ika. "Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Mabruria, Arni. "Pengaruh pola asuh orang tua dan temperamen anak terhadap kecerdasan emosi anak usia sekolah." Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, t.t.
- Mar'ati, Rela, dan Moh. Toriqul Chaer. "Pengaruh Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-ayat al-Qur'an terhadap Penurunan

- Kecemasan pada Santriwati.” *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 1 (3 Januari 2017): 30. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.966>.
- Mavroveli, S., dan K. V. Petrides. *Trait emotional intelligence questionnaire-Child short form*, 2009.
- Moleong, Lexy J. “Metode penelitian kualitatif. cetakan Ke-XXXV.” Bandung: *PT Remaja Rosdakarya*, 2015.
- Muchyidin, Imam. “Implementasi Model Pembelajaran One Day One Hadis and Five Ayat dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Al-Qur’an Hadis,” t.t.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. 3 ed. Yogyakarta: FAKULTAS TARBIYAH IAIN WALISONGO SEMARANG dan PUSTAKA PELAJAR, 2004.
- . *Psikologi Pendidikan*, 3 ed. (Yogyakarta: FAKULTAS TARBIYAH IAIN WALISONGO SEMARANG dan PUSTAKA PELAJAR, 2004, t.t.
- Neni, Melita Ayu. “Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor.” *Tadbir Muwahhid* 4, no. 1 (2015).
- Nugrahani, Farida, dan M. Hum. “Metode penelitian kualitatif.” *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.
- Penyusun, Tim. “Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi.” Surabaya: *Ummi Foundation*, 2011.
- Qattân, Mannâ’ Khalîl al-. “Studi Ilmu-Ilmu Qur’an, Penerjemah: Mudzakir AS.” Bogor: *Pustaka Litera Antar Nusa*, 2009.
- Rahmawati, Desi. “Peningkatan Kecerdasan IESQ Santri melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur’an.” *Hamalatul Qur’an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur’an* 1, no. 2 (2020): 48–62.
- Riduwan, M. B. A. “Skala pengukuran variabel-variabel penelitian.” Alf. Bandung, 2007.

- Rokim, Rokim, dan Farhatun Ni'mah. "PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI KOMPLEK DARUL AMIN DI PP ROUDLOTUL QUR'AN TLOGOANYAR LAMONGAN." *Akademika* 16, no. 1 (29 Juni 2022). <https://doi.org/10.30736/adk.v16i1.913>.
- Ro'uf, Muhammad. "Pengaruh tahfidz al-qur'an terhadap kecerdasan emosional anak (studi siswa salafiyah wustho pondok pesantren hamalatul Qur'an, bantul, yogyakarta)." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018).
- Santoso, Agus. *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pers, 2021.
- Saputra, Salim. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ALQURAN METODE UMMI DI SD MUHAMMADIYAH ASEAN BATAM" 8, no. 3 (2019).
- Sardiman, Arief M. "Interaksi & motivasi belajar mengajar," 2020.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius, 2021.
- . *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius, 2021.
- SD IT Ukhuwah Islamiyah. "Profil SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan," 7 Februari 2023.
- Sri Belia Harahap. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020.
- Star, Nur Hidayah Ibrahim, dan Sharifah Norshah Bani Syed Bidin. "Kesan Bacaan Al-Quran Ke Atas Fizikal, Mental Dan Emosi Manusia: Suatu Sorotan:[The Effect of Reading The Quran On The Physical, Mental And Emotional Humans: A Highlight]." *KQT eJurnal* 1, no. 2 (2021): 69–79.
- Suciati, Wiwik. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Rasibook, 2016.
- . *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016.

- Sudijono, Anas, dan Pengantar Statistik Pendidikan. “Jakarta: Raja Grafindo Persada.” *The Thesis of UIN Jakarta*, 2014.
- Sugiyono, Dr. “Metode penelitian pendidikan,” 2014.
- . “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,” 2013.
- Sugiyono, P. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir.” *Bandung: Alfabeta*, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta*, 2006, 120–23.
- Sukatin, Sukatin, Nurul Chofifah, Turiyana Turiyana, Mutia Rahma Paradise, Mawada Azkia, dan Saidah Nurul Ummah. “Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 77–90.
- Sumarlin Hadinata. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.” *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* 19, no. 1 (2021).
- Suratman, Suratman. “Implementasi Kurikulum Metode Ummi Kelas Tahfidz.” *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (11 Juni 2020): 93–105. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i2.2327>.
- Susilowati, Retno. “Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.” *ThufuLA* 6, no. 1 (2018).
- Suwendra, I. Wayan. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra, 2018.
- Swarjana, I. Ketut, dan MPH SKM. *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Wachidah, Nor Rochmatul, dan M. Luqmanul Hakim Habibie. “Kecerdasan Spritual dan Emosional dalam Pendidikan Tahfiz

Al-Qur'an." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 65–99.

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Wiwi Alawiyah Wahid. *Cara Cepat Menghafal Alqur'an*. Jogjakarta: Diva press, 2013.

Wiyani, Novan Ardy. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA